

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan kebenaran ilmiah. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan adanya suatu metode yang digunakan dalam penelitian. Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu kebenaran.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.² Dalam penelitian ini sendiri peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Sedang pengertian variabel itu sendiri merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua variabel yakni :

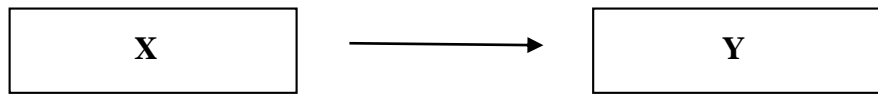
- 1) Variabel Independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) yaitu *e-learning* sebagai media pembelajaran .
- 2) Variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran Qur'an dan hadist (Y).

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016),3.

² Rully Indriawan dan Poppy yaniawati,51.

³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013),2.

Dengan demikian, rancangan penelitian ini adalah :



Keterangan :

X : *E-Learning*

Y : Keaktifan siswa

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan kakarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Maksudnya populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Arikunto juga dalam bukunya menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTSN 6 Nganjuk yang berjumlah 292 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi, maka peneliti menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut :

⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 61.

⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), 173.

⁶ *Ibid*, 62.

Tabel .1
Penentuan Jumlah Sampel *Isaac dan Michael*

N	Sampel		
	1%	5%	10%
....
280	197	155	138
290	202	158	140
300	207	161	143
.....

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sampel dari populasi yang berjumlah 292 siswa kelas VIII MTS Negeri 6 Nganjuk, maka pada tabel tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 158 dengan signifikan 5%.

Dalam penelitian ini teknik yang sampling yang digunakan yakni berupa teknik Simple random sampling. Teknik ini sendiri merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijasikan sampel.⁷

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mempermudah pengumpulan data guna kepentingan penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah :

1. Angket/Kuisisioner

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden.⁸ Menurut Arikunto kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data

⁷ Syafian Siregar, Metode penelitian Kuantitatif, (Jakarta, Kencana, 2017), 31.

⁸ Sugiono (2016) 142.,

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert, dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert sendiri digunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini fenomena sosial yang telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.¹⁰

Penentuan skor disetiap jenjang pada skala likert tersebut harus disesuaikan dengan jenis narasi pertanyaan atau pernyataan yakni apakah narasi yang bersifat positif ataupun negatif. Berikut ini pemberian skor untuk setiap jenjang pada skala likert:

Tabel.2

Pemberian Skor Pada Skala Likert

Positif		Negatif	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian.¹¹ Bisa dalam bentuk catatan harian, peraturan, kebijakan dan masih banyak yang lain.

⁹ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktis, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 194.

¹⁰ Sugiono, (2016), 93.

¹¹ Ibid, 96.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹² Untuk menyusun instrumen penelitian perlu adanya kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi tersebut dapat diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang dilandasi dari kajian teori. Peneliti sendiri menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data yang diperlukan antara lain :

- a) Data tentang *e-learning* sebagai sumber belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTSN 6 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021.
- b) Data tentang keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTSN 6 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021.

Adapun kisi-kisi / blue print angket penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Diah Permatakrisna Mustika yang dirasa sesuai dengan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi dalam angket penelitiannya adalah :

Tabel .3
Blue Print Angket *e-learning* sebagai media pembelajaran

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah Butir Soal
<i>E-learning</i> sebagai media pembelajaran	Persepsi	1,2,3,4,5,7,8,17	8
	Pemahaman	9,10,11,12,13,14,15,16,	8
	Penguasaan media	6	1
	Optimis	18,20	2
	Pengalaman	21,19	2

¹² Syafian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017),46.

Jumlah	21
--------	----

Tabel.4
Blue Print Angket Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	Aspek	Indikator	Item Soal	Jumlah Butir Soal
	Keaktifan melihat	Memperhatikan penjelasan guru	1, 2	2
	Keaktifan Mendengarkan	Bertanya kepada guru terkait materi pelajaran	3, 4	2
		Menyatakan pendapat terkait materi		
	Keaktifan Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru/teman	5, 6	2
		Mendengarkan pendapat teman.		
	Keaktifan Menulis	Meneulis materi yang disampaikan oleh guru	7, 8, 9	3
	Keaktifan Menggambar	Menggambar grafik yang disampaikan oleh guru	10	1
	Keaktifan Motorik	Melaksanakan tugas yang diberukan oleh guru	11	1
	Keaktifan Mental	Memecahkan soal yang diberikan oleh guru	12	1
	Keaktifan Emosional	Semangat dalam belajar	13, 14, 15	3

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut dengan metode pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data sebagai berikut :

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Persiapan

Dalam langkah persiapan, adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
- c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama.¹³

2. Tabulasi data

Tabulasi dalam penelitian adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian. Adapun kegiatan yang termasuk dalam tabulasi data yakni :

- a. Memberikan skor (Scoring) terhadap item-item yang perlu di skor.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor.

3. Pengujian Validitas Instrumen dan Reliabelitas Instrumen

- a. Validitas

¹³ Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Pres, 2007),127.

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Untuk mempermudah perhitungan maka penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 16.0

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁴ Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pada penelitian ini reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, yaitu dengan cara membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan 0,60. Jika koefisien Alpha keseluruhan $> 0,60$, maka item tersebut dikatakan reliabel. Namun, jika koefisien Alpha $< 0,60$, maka dapat dikatakan item tersebut tidak reliabel. Untuk memudahkan perhitungan, maka pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 16.0

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan yang tidak valid atau tidak reliabel.

5. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian secara temuan-temuan paling dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan

¹⁴ Sugiono, 121

untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data untuk mengetahui nilai mean, minimum, maximum dan standar deviasi dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16.0.

6. Uji normalitas data

Uji normalitas data adalah pengujian tentang distribusi data guna mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dapat menggunakan grafik ataupun dengan analisis statistik.

7. Uji hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 maka H_a otomatis ditolak dan begitupula sebaliknya.

a) Analisis regresi sederhana

Penggunaan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada variabel-variabel penelitian ini yaitu variabel terikat Y (Keaktifan Belajar) dan variabel bebas X (e-learning sebagai media pembelajaran).

8. Mengambil Kesimpulan atau Generalisasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.